

**PROSES TERBANGUNNYA REMBUG WARGA DALAM  
PEMBANGUNAN FASILITAS AIR BERSIH PADA  
PROGRAM HIBAH BINA DESA  
(Studi Kasus: Kelurahan Padang Sarai–RW IX,  
Kecamatan Koto Tengah, Padang)**

**SKRIPSI**



**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2018**

## ABSTRAK

**POPI DESWITA, 1310811025, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Judul Skripsi: Proses Terbangunnya Rembug Warga dalam Pembangunan Fasilitas Air Bersih pada Program Hibah Bina Desa Studi Kasus: Kelurahan Padang Sarai-RW IX, Kecamatan Koto Tengah, Padang. Pembimbing I Dr. Elfitra, M.Si dan Pembimbing II Drs. Yulkardi, M.Si**

Proses yang dimaksud dalam hal ini adalah serangkaian tahapan kegiatan mulai dari menentukan sasaran sampai tercapainya tujuan. Rembug Warga adalah kegiatan non formal berupa forum musyawarah warga ditingkat RW yang merupakan wadah untuk melakukan jajak kebutuhan (*need assessment*) bagi penyiapan usulan kegiatan pembangunan tahunan di tingkat kelurahan. Salah satu rangkaian dalam melakukan pembangunan fasilitas air bersih seharusnya setiap masyarakat berrembug terlebih dahulu, mulai dari menentukan sasaran sampai tercapainya tujuan pembangunan tersebut. Pembangunan fasilitas air bersih misalnya yang dilakukan oleh Mapala Unand terdapat rembug warga yang dilakukan mulai dari awal perencanaan sampai selesai pembangunan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dan pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, studi dokumen dan observasi. Teori yang digunakan adalah teori interaksionisme simbolik yang dipelopori oleh Herbert Blumer. Tujuan umum dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan proses terbangunnya rembug warga dalam pembangunan fasilitas air bersih pada Program Hibah Bina Desa. Tujuan khusus penelitian ini mendeskripsikan situasi masyarakat lokal sebelum adanya fasilitas air bersih dan mendeskripsikan komunikasi yang terbangun antar masyarakat lokal dan masyarakat lokal dengan penyelenggara program.

Dari hasil penelitian yang dilakukan telah terjadi suatu proses rembug warga dalam pembangunan fasilitas air bersih dalam program hibah bina desa. Interaksi yang terjadi dalam proses pembangunan fasilitas air bersih adalah antar warga dengan penyelenggara program supaya pembangunan yang dilakukan sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan penelitian, terdapat tiga pengelompokan proses rembug, yaitu diawal, ditengah, dan diakhir sebagai evaluasi. Dalam hal ini masyarakat menerima pembangunan berdasarkan yang mereka serap dari pentingnya air bersih untuk kehidupan. Setelah proses rembug warga terbangun maka adanya partisipasi dari masyarakat untuk menjaga fasilitas air bersih.

Kata kunci: Rembug Warga, Komunikasi Pembangunan, Mapala Unand

## ABSTRACT

**POPI DESWITA, 1310811025, Sociology Department, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Thesis Title: The Establishment Process of Citizens' *Rembug* in Clean Water Facility Development at Village Guidance Grant Program. Case study: Kelurahan Padang Sarai-RW IX, Koto Tangah Sub-District, Padang. Supervisor I Dr. Elfitra, M.Si and supervisor II Drs. Yulkardi, M.Si.**

The process referred to in this case is a series of stages of activity ranging from setting goals to achieving goals. Citizens' *Rembug* is non-formal activity in the form of community consultation forum at *Rukun Warga* level. This forum conducting needs assessment for the preparation of proposed annual development activities at urban village level. One of the ways to carry out the construction of clean water facilities should be that every community has to go ahead, starting from setting targets until the development goals are achieved. The establishment of clean water facilities such as those conducted by Mapala Unand there is a citizens' *rembug* done from the beginning of planning until the completion of development.

This research uses qualitative approach with descriptive method. The research informants were chosen by using purposive sampling technique. The data collection was done by interview, document study and observation. The theory used is symbolic interactionism proposed by Herbert Blumer. The general objective of this research is to describe the process of building citizens' *rembug* in the construction of clean water facilities at the Village Guidance Grant Program. The specific objectives of this study are to describe the situation of local communities prior to the existence of clean water facilities and to describe communications built between local communities and program providers.

From the results of research conducted there has been a process of citizens' *rembug* in the establishment of clean water facilities in village development grants program. The interaction that takes place in the establishment of clean water facilities is among the people with the program organizers so that the development is done as expected. The purpose of the study, there are three grouping processes of *rembug*, that are beginning, middle, and ending as evaluation. In this case people accept development based on the meaning they absorb from the importance of clean water for life. After the process of rebuilding the villagers, then the participation of the community to maintain clean water facilities.

Keywords: Citizens' *Rembug*, Development Communications, Mapala Unand